

ABSTRAK

Produk ikan bandeng merupakan salah satu bahan makanan untuk memenuhi selera masyarakat dalam mengkonsumsi ikan sebagai sumber protein. Pengolahan ikan bandeng yang selama ini telah dilakukan agar aman dikonsumsi yaitu dengan mengolahnya menjadi ikan bandeng tanpa duri. Hal ini yang mendasari penelitian untuk menganalisis data penjualan bandeng tanpa duri di PT. Rindang Juwana sebagai studi kasus. Peramalan merupakan salah satu unsur yang penting dalam pengambilan keputusan, sebab efektivitas keputusan tergantung pada beberapa faktor yang tidak dapat dilihat pada waktu keputusan itu diambil. Metode peramalan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode *Autoregressive (AR)*, *Moving Average (MA)*, *Autoregressive Moving Average (ARMA)*, *Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA)*, *Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (ARCH)* dan *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity (GARCH)*. Keberadaan proses GARCH ini dapat diketahui dari uji efek ARCH dengan *Langrange Multiplier (LM)* atau ACF dari residual kuadrat. Hasil analisis data harian penjualan didapatkan metode terbaik yaitu AR(1) dan ARCH(1).

Kata kunci: penjualan, volatilitas, heteroskedastisitas, ARCH, GARCH